## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang diperuntukkan bagi para pembelajar yang tertarik dengan bahasa Jepang terutama mengenai penerjemahan.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerjemahan *kandoushi* bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dalam komik *Tonari no Kaibutsu-kun volume 1* cenderung menggunakan teknik penerjemahan resmi/baku, karena baik di dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Jepang sama-sama memiliki kelas kata yang dinamakan *kandoushi* (interjeksi). Dari 189 data total keseluruhan *kandoushi* yang ditemukan, 104 data diantaranya menggunakan teknik penerjemahan resmi/baku, karena terjemahan *kandoushi* bahasa Jepang yang didapat sesuai dengan padanan resmi yang ada di dalam bahasa Indonesia.

Meskipun di dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia mengenal interjeksi, namun terkadang sulit menemukan padanan yang sesuai dengan konteks dan situasi ujaran. Sehingga ada 49 data yang memperoleh padanan zero, karena tanpa padanan pun pesan yang ada pada BSa dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu data yang diterjemahkan secara modulasi sebanyak 16 data, lalu 7 data menggunakan transposisi, 6 data secara fonologis, 5 data padanan budaya, dan ada juga 2 data yang tidak diberikan padanan.

## B. Saran

Setelah menganalisis komik *Tonari no Kaibutsu-kun* sebagai salah satu fenomena penerjemahan, peneliti mengharapkan bagi para pemerhati terjemahan, untuk mengkaji lebih dalam mengenai prosedur penerjemahan dan teknik penerjemahan. Hal itu bukan hanya dapat meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan tetapi juga dapat dipraktekan langsung dalam praktek penerjemahan. Serta bagi para pembelajar bahasa Jepang yang sedang belajar bahasa Jepang, tidak ada salahnya untuk mempelajari seluk beluk, metode, prosedur ataupun teknik penerjemahan. Hal itu untuk memudahkan kita dalam menerjemahkan, sehingga terjemahan kita dapat dimengerti oleh pembaca. Serta bagi pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan dunia penerjemahan, sebaiknya melakukan kajian ilmiah dalam penerjemahan demi meningkatkan pengetahuan dan kualitas terjemahan.

Selain itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penerjemahan, dapat menggunakan komik *Tonari no Kaibutsu-kun* sebagai sumber data. Karena masih banyak hal yang dapat diteliti dari komik ini, bukan hanya penerjemahan *kandoushi* nya saja.